

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VII  
DI SMP NEGERI 3 PAGAR ALAM**

Effi agustiwan<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>SMP Negeri 3 Pagar Alam

<sup>1)</sup>[effiagustiawan@yahoo.com](mailto:effiagustiawan@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk: (1) Untuk mendeskripsikan media pembelajaran dengan audio visual yang layak dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 Pagaram. (2) Untuk mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran dengan audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar. Dalam penelitian ini digunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pagar Alam sedangkan sampel penelitian adalah kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan VII.1 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar penilaian dan hasil tes siswa. Analisis data yang digunakan yaitu nilai rata-rata (*mean*) dan uji-t. Berdasarkan hasil dari validasi ahli media dan ahli materi disimpulkan bahwa media dengan *audio visual* yang dikembangkan layak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam materi sholat berjamaah. Kemudian berdasarkan hasil uji coba produk skala terbatas dan uji coba skala luas diperoleh bahwa media pembelajaran dengan audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI materi sholat berjamaah kelas VII di SMP Negeri 3 Pagar Alam.

**Kata kunci:** *Audio Visual*, Prestasi Belajar.

**DEVELOPMENT OF AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA TO IMPROVE LEARNING  
ACHIEVEMENT IN PAI CLASS VII STUDENTS IN  
SMP NEGERI 3 PAGAR ALAM**

Effi agustiwan<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>SMP Negeri 3 Pagar Alam

<sup>1)</sup>[effiagustiawan@yahoo.com](mailto:effiagustiawan@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to: (1) To describe appropriate audio-visual learning media in improving the learning achievement of Islamic education in class VII SMP Negeri 3 Pagaram. (2) To describe the effectiveness of audio-visual learning media in improving learning achievement. This research uses research and development. The population of the research is the VII grade students of SMP Negeri 3 Pagar Alam while the research sample is class VII.2 as the experimental class and VII.1 as the control class. The data collection techniques used in the study were assessment sheets and student test results. The data analysis used was the mean and t-test. Based on the results of the validation of media experts and material experts, it was concluded that the developed audio-visual media was feasible to improve student achievement in learning Islamic religious education in congregational prayer material. Then, based on the results of limited-scale product trials and large-scale trials, it was found that audio-visual learning media could improve student achievement in Islamic Studies subjects in congregational prayer in class VII SMP Negeri 3 Pagar Alam*

**Keywords:** *audio-visual learning, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Peran penting pendidikan dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Pendidikan juga mempunyai nilai tanggung jawab untuk mendorong tumbuhnya nilai-nilai luhur dalam diri siswa. Oleh karena itu, pendidikan berfungsi sebagai investasi (*human invesment*) karena melalui pendidikan mampu melahirkan generasi penerus yang berkualitas baik secara diri pribadi maupun pengetahuan sehingga mampu bersosialisasi baik dengan masyarakat sekitar maupun antar bangsa. Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan potensi siswa dengan cara memfasilitasi kegiatan belajarnya, sehingga siswa mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. (Mulyadi, 2018)

Pendidikan Nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilakukan pembelajaran efektif yang dapat menjadikan siswa sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengkondisikan subjek didik untuk mempunyai motivasi belajar, salah satunya kewajiban pendidik untuk memenuhi kewajiban tersebut adalah dengan memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran.

Syuhada (2006), pemilihan salah satu metode pengajaran yang sesuai dengan media yang ingin digunakan

sangat diperlukan, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa menguasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa, namun dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Guru harus cerdas dan cermat dalam memilih media yang digunakan dalam pembelajaran, supaya pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Kesalahan memilih media akan memberi dampak kepada siswa.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 3 Pagar Alam pembelajaran PAI dilakukan di ruang kelas, yang terjadi dirasa masih bersifat monoton. penyampaian pelajaran masih didominasi dengan penggunaan metode ceramah, dengan bantuan media cetak. Hal ini dirasa masih kurang efektif dan efisien dikarenakan pembelajaran bersifat pasif siswa kurang memiliki ruang gerak untuk beraktivitas secara mandiri dikarenakan pembelajaran terfokus pada guru. Selain itu bentuk media pegangan siswa yang dirasa kurang mampu untuk mengikat perhatian siswa agar terfokus pada pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung aktivitas siswa pun dirasa masih sangat rendah.

Setelah memperhatikan manfaat media pembelajaran maka peneliti akan menggunakan media pembelajaran *audio visual* yang berupa video pembelajaran dalam penelitian ini. Mulyadi (2018) Media *audio visual* pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. (Danizar, 2015) Media audio visual yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki

banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat siswa seperti materi yang memerlukan praktek seperti gerakan shalat, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya.

Dengan penggunaan media audio visual ini diharapkan membantu siswa peka pada dirinya dan lingkungannya dan secara kreatif dapat mengkonstruksi pemahamannya dengan lebih baik sehingga materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dengan mudah diinternalisasikan serta dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dari ulasan latar belakang maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Pagar Alam." Penelitian ini bertujuan : Untuk mendeskripsikan media pembelajaran dengan audio visual yang layak dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 Pagaralam dan Untuk mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran dengan audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 Pagar Alam.

Gopal (dalam Wahidin, 2012) menekankan bahwa media audio visual membantu guru untuk mengatasi kesulitan fisik dalam menyajikan materi pelajaran. Artinya, dengan media audio visual, hambatan komunikasi dan jarak rusak. Budaya dan iklim kondisi Negara-negara lain dapat di bawa ke dalam kelas dengan bantuan slide, film, film strip, dan proyektor.

Salah satu tugas dari guru adalah mengadakan suatu proses evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil

belajar siswa, salah satunya adalah prestasi belajar siswa. Khasan A.Q. (1992), prestasi apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Syah (2003: 141) mengemukakan bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Word S.R and Marquis G.D, (1962: 58) menjelaskan: "*Achievement is actual ability, and can be measured directly by the use of test*" (Prestasi belajar adalah hasil yang nyata dari suatu kegiatan belajar, dan dapat diukur dengan suatu alat test. Selanjutnya Mappa (1977: 2) menyatakan Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai murid di dalam budang study tertentu dengan menggunakan test standard sebagai alat mengukur keberhasilan belajar seorang murid. Kemudian Sidney L. (1979: 426) menyatakan "*Achievement has been defined as status or level of a person's learning and his ability to apply what he has learned*" (Prestasi belajar adalah suatu keberhasilan belajar seseorang dan dapat menunjukkan kecakapan apa yang telah dipelajari).

## METODE

Jenis penelitian yang dikembangkan dalam media audio visual adalah *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Adapun tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk dalam menguji kelayakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMP Negeri 3 Pagar Alam. Adapun langkah-langkah dalam penelitian pengembangan sebagai berikut 1). Pengumpulan informasi awal, 2) Perencanaan, 3) Desain Produk, 4) Validasi desain, 5) Uji coba skala terbatas

6). Revisi Produk, 7) Uji Coba skala luas, 9).Penyempurnaan Produk dan 10) Implementasi Produk.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Pagar Alam yang beralamat di desa Bumi Agung kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VII.2 berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII.1 berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang diambil dari hasil validasi tim ahli melalui lembar validasi yang meliputi validasi ahli materi dan ahli IT.

Sedangkan untuk data kuantitatif pengumpulan data dilakukan dalam bentuk tes hasil belajar, *pre-test* sebelum melakukan pembelajaran dengan media audio visual dan *pos-test* setelah pembelajaran menggunakan pengembangan media audio visual.

Data yang diperoleh dari para uji validasi oleh tim ahli secara langsung terhadap produk audio visual yang dikembangkan dengan memberikan masukan-masukan yang dituangkan dalam kusioner yang direkap sesuai aspek-aspeknya guna perbaikan media audio visual yang dikembangkan.

Instrumen data yang diperoleh selanjutnya dianalisis berdasarkan jenis data yaitu dengan cara kuantitatif dalam bentuk rerata kelayakan, uji coba produk audio visual dengan melakukan perhitungan rerata pilihan jawaban berdasarkan deskripsi instrumen validasi ahli dan responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus rata-rata: Rata-rata =  $\frac{\sum X}{N}$  (Sujana, 2009)

Untuk melihat bahwa pembelajaran dengan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa maka dilakukan tes hasil belajar siswa dengan cara membandingkan prestasi belajar

siswa pada kelas kontrol (*post-test*) dengan kelas experiment (*post-test*) terhadap materi yang disajikan dengan media audio visual yang dikembangkan. Analisis data menggunakan *Independent t test*

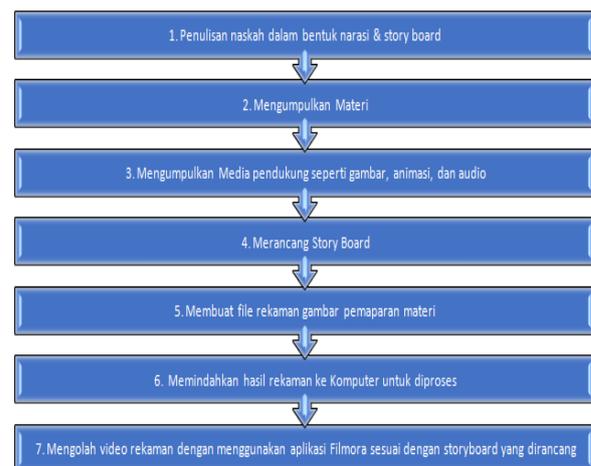
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### A. Deskripsi Hasil Pengembangan Media Audio Visual

Perencanaan kebutuhan dan identifikasi masalah merupakan pada tahap awal pengembangan audio visual. Melalui kegiatan perencanaan kebutuhan dapat ditemukan kondisi aktual yang ada di lokasi penelitian Adapun tahapan-tahapan perancangan dengan media audio visual sebagai berikut:

#### Gambar 1. Tahapan Desain Audio Visual



#### B. Hasil desain dengan media audio visual materi PAI

Langkah yang dilakukan dalam proses pembuatan media audio visual ini diawali oleh pembuatan narasi atau story board. Hasil video yang sudah disesuaikan dengan tema, isi, alur cerita, dan penataannya kemudian di *rendering* agar dapat dinikmati dalam bentuk media pembelajaran audio visual. Setelah itu video hasil rekaman akan digabungkan dengan media pendukung yang tadi telah

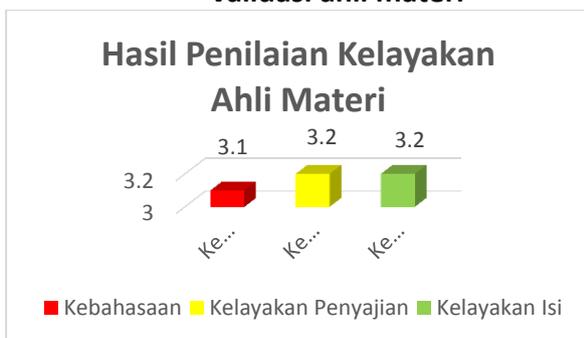
di kumpulkan. Berikut hasil desain audio visual materi sholat berjamaah.

**Gambar 2. Hasil Desain Audio Visual**



Produk audio visual yang sudah dibuat selanjutnya divalidasi terlebih dahulu. Proses validasi dilakukan oleh tim ahli yang telah diberi kewenangan untuk melakukan validasi terhadap produk audio visual yang telah dibuat. Melalui validasi, produk dinilai kelayakannya sebelum diuji cobakan. Hasil dari penilaian ahli materi terhadap media audio visual yang dikembangkan ditunjukkan diagram dibawah ini:

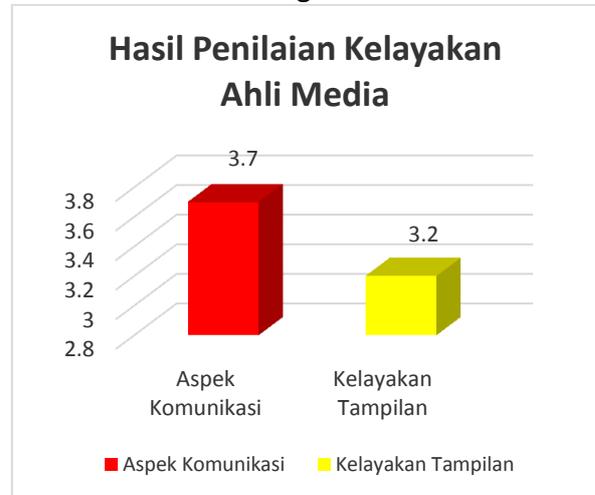
**Gambar 3. Diagram hasil kelayakan validasi ahli materi**



Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi bahwa aspek kelayakan isi dan kelayakan penyajian memperoleh skor tertinggi dengan rata-rata adalah 3,2, selanjutnya adalah aspek kelayakan kebahasaan dengan rata-rata penilaian adalah 3,1. Berdasarkan hasil rata-rata penilaian keseluruhan terhadap aspek materi oleh ahli materi diperoleh nilai rata-rata penilaian adalah 3,1 dengan kriteria “ Layak”. Sementara berdasarkan

hasil dari validasi ahli media dapat dilihat dari diagram di bawah ini

**Gambar 4. Diagram ahli media**



Dari hasil validasi dari ahli media diperoleh skor rata-rata dari dua aspek penilaian sebesar 3,5 dari skala range kriteria penilaian dengan kategori penilaian “Sangat Layak”.

Selanjutnya desain audio visual yang sudah dikembangkan kemudian di revisi selanjutnya dilakukan uji coba skala terbatas yang dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan *pretest*, tahapan pembelajaran menggunakan media audio visual dan tahapan *posttest*. Uji coba skala terbatas ini dilakukan terhadap siswa kelas VII.3 SMP Negeri 3 Pagar Alam yang dipilih secara random yaitu sebanyak 15 orang siswa. Tahap awal pertemuan peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu untuk melakukan uji coba skala terbatas berupa media audio visual yang dikembangkan. Lalu dilanjutkan dengan mengenalkan produk yang dikembangkan. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran dilakukan tahapan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal siswa. Selanjutnya dilaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Setelah selesai siswa diberikan post test. Berikut hasil *pretest* dan *posttest* uji coba skala terbatas

**Gambar 5. Hasil Uji Coba Terbatas**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	35.200	8.711	2.249	40.024	30.376	15.650	14	.000

Hasil dari uji coba skala terbatas dan skala luas media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada uji coba skala terbatas yang dilakukan terhadap 15 orang siswa kelas VII.3 diperoleh df 14 dan taraf signifikan 5%, dari hasil perhitungan menggunakan Paired t test diperoleh nilai rata-rata hasil pretest mencapai 29,67 dan nilai rata-rata posttest 64,27.

Setelah pelaksanaan revisi produk maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji coba skala luas untuk uji coba media audio visual pada tingkat skala luas. Uji coba skala luas dilakukan terhadap 30 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan uji coba terhadap kelas kontrol sebanyak 30 orang siswa. Kelas eksperimen adalah kelas VII.2 dan kelas kontrol adalah kelas VII.1.

Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 artinya terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar materi sholat berjamaah antara data pretest dan postes setelah diterapkan audio visual dalam pembelajaran PAI materi sholat berjamaah.

Dari hasil uji skala luas dengan melibatkan 60 orang siswa, diperoleh rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen 25,67 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 24,60. Dari hasil uji *Independent t test* yang diperoleh df 58 dan taraf signifikan 5% diperoleh Sig. (2-tailed) 0,628 berarti nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X

(kelas eksperimen) dan variabel Y (kelas kontrol). Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dibanding dengan tidak menggunakan *media audio visual* sebelum dilakukan perlakuan atau *treatment* tidak terdapat perbedaan. Selanjutnya Sebelum melakukan perhitungan menggunakan uji t *Independent sampel t Test* terlebih dahulu dihitung normalitas untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Dari hasil perhitungan *Independent sampel t Test* dilihat hasil uji normalitas untuk *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai sig 0,11. *Pretest* di kelas kontrol diperoleh 0,138, *posttest* kelas eksperimen diperoleh 0,13 dan *posttest* kelas kontrol diperoleh 0,515. Jadi diperoleh nilai sig > 0,05 Jika nilai sig lebih dari 0,05 artinya semua data berdistribusi normal kemudian dilanjutkan dengan menguji data homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui dua data atau lebih yang berasal dari varian yang sama atau homogen. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis *independent t Test* dan *anova*. Purwanto, N. 2006

**Test of Homogeneity of Variances**  
Hasil Prestes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.878	1	58	.353

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat dilihat hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sig sebesar 0,353 > 0,05 artinya semua data memiliki varians yang homogen. Karena data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dapat dilanjutkan ke uji t untuk melihat prestasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran media audio visual.

Sementara itu, dari hasil uji skala luas di kelas eksperimen dan kontrol

diperoleh nilai rata-rata hasil *post test* kelas eksperimen 80,57 dan nilai rata-rata *post test* kelas kontrol 61,73 . Berikut Hasil Prestasi belajar

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Score	13.739	.000	7.218	58	.000	18.800	2.604	13.587	24.013
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			7.218	41.365	.000	18.800	2.604	13.542	24.058

Berdasarkan hasil pada uji t yang diperoleh df 58 dan taraf signifikan 5% diperoleh Sig. (2-tailed) 0,000 berarti nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X (kelas eksperimen) dan variabel Y (kelas kontrol). Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dibanding dengan tidak menggunakan media audio visual setelah dilakukan perlakuan atau *treatment* terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan media audio visual. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan media dengan audio visual di kelas eksperimen lebih baik dibanding dengan kelas kontrol tidak menggunakan media dengan audio visual.

## Pembahasan

1. Berdasarkan hasil uji coba produk maupun uji coba pemakaian di atas, media pembelajaran dengan audio visual dikembangkan layak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pagaram dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Hal ini sejalan dengan Wahidin (2012:6) menjelaskan bahwa Pengembangan media pembelajaran dinyatakan sangat baik untuk digunakan

berdasarkan uji kelayakan menurut ahli media dan ahli materi pembelajaran dengan audio visual ini telah teruji keefektifannya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa karena adanya dukungan media pembelajaran sejalan dengan tujuan dari pembelajaran yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dimana dalam proses pembelajaran terjadinya peningkatan hasil belajar. Dengan menggunakan produk hasil penelitian ini guru tidak lagi mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran dengan audio visual yang dikembangkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari uji uji coba skala terbatas dan uji skala luas yang dilakukan pada kelas VII SMP Negeri 3 Pagar Alam pada prinsipnya terdapat kesamaan hasil yaitu peningkatan prestasi belajar siswa melalui perbandingan hasil test kelas eksperimen dan hasil kelas kontrol. Ha; ini sejalan dengan Rusman (2012:12) menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat menambah daya ingatan siswa, selain itu dapat menumbuhkan minat peserta didik dan menghubungkan dengan dunia nyata.

2. Pengembangan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di Kelas XII SMP Negeri 3 Pagar Alam

prestasi belajar dapat diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kemampuan berprestasi atau unjuk belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Peningkatan

hasil belajar dapat dilihat dari uji coba skala terbatas dan skala luas pada kelas VII. Peningkatan hasil belajar siswa dari uji coba skala terbatas dapat dilihat melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dari uji coba skala luas dapat dilihat dari hasil perbandingan hasil test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Peningkatan prestasi dengan media pembelajaran audio visual. Sesuai dengan teori bahwa dengan menggunakan media audio visual memberikan motivasi dan mempermudah siswa untuk memahami materi. Penelitian ini mendukung hasil penelitian wahidin (2012). Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan audio visual yang dikembangkan sangat baik digunakan sebagai pendukung pembelajaran untuk mata pelajaran sistem pendingin dan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dengan audio visual yang dikembangkan layak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI materi sholat berjamaah. Berdasarkan validasi ahli materi diperoleh skor rata-rata dari ketiga aspek penilaian materi yaitu 3,2 dengan kategori penilaian "Layak". Sedangkan berdasarkan validasi ahli media, diperoleh skor rata-rata dari kedua aspek penilaian yaitu sebesar 3,5 dengan kategori penilaian "Sangat Layak". Dengan demikian media dengan audio visual yang dikembangkan layak untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Pengembangan dengan media audio visual yang dikembangkan ini efektif dalam meningkatkan prestasi belajar

mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 Pagar Alam. Berdasarkan hasil uji coba terbatas dan uji coba pemakaian skala luas terdapat perbedaan signifikan antara variabel X (kelas eksperimen) dan variabel Y (kelas kontrol).

### Saran

Berdasarkan hasil, maka di sarankan sebagai berikut:

1. Siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan audio visual ini belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru PAI diharapkan selalu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran di kelas karena layak dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepala Sekolah Dapat mengambil kebijakan hendaknya dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan kebijakan kepada guru SMP Negeri 3 Pagar alam supaya dapat memanfaatkan media audio visual dalam mengajar pada materi yang lainnya.
4. Bagi Peneliti Lanjutan hendaknya dapat lebih dikembangkan sehingga dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain menggunakan audio visual dalam pembelajaran

### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Sadiman, 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 16-17.
- Astiasni, Fajriani, 2020. *Pengaruh penggunaan audio visual Youtube materi Pythagoras terhadap keaktifan belajar matematika siswa*. Jurnal Pendidikan matematika Vol. 6 No.1 Tahun 2020.

- Danizar, 2015. *"Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI," Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 3, no. 3 (2015): h. 239.
- Dina, dkk, 2016. *"Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-2 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016," Universitas Sebelas Maret* (2015): h. 5.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyadi, Fahreza, Julianda, 2018. *Penggunaan Media audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas V sekolah Dasar Langgung*. Jurnal Visipena Vol.9 No 1 thn 2018.
- Syuhada, Fitra, 2006. *Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pai Pada Siswa Kelas Vii Di Smpn 1 Kota Jantho*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Banda Aceh
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantatif, kualitatif, dan R & D)*.Bandung: Alfabeta.